

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini mengenai *Weekend Effect* terhadap *return* saham dan volume perdagangan (*trading volume*). *Return* saham merupakan ukuran yang dilihat seorang investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan. Sedangkan volume perdagangan merupakan salah satu indikator untuk melihat banyak sedikitnya volume perdagangan saham yang dapat digunakan untuk melihat suatu peristiwa yang akan mempengaruhi kegiatan perdagangan pasar modal.

Pada bab pendahuluan ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah yang akan berisikan tentang situasi disekitar topik penelitian. Selain itu juga akan dipaparkan seperti identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Identifikasi masalah berisi tentang masalah-masalah yang dibatasi dan sudah diidentifikasi. Pada batasan masalah dan batasan penelitian berisi tentang masalah-masalah yang sudah diidentifikasi dan dibatasi. Selanjutnya rumusan masalah berisi tentang inti masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian merupakan penjelasan hasil akhir yang ingin diketahui dari penelitian ini. Selanjutnya, pada manfaat penelitian akan diuraikan mengenai manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia mempunyai kebutuhan hidup yang semakin lama semakin meningkat sehingga harus dapat terpenuhi dengan baik. Kebutuhan hidup





saat ini terutama meningkat, terlebih lagi setelah dampak Covid-19. Dalam kesehatan untuk meningkatkan imun di tengah pandemi ini, seperti vitamin yang harus dibeli serta kebutuhan makanan yang mengandung gizi yang bagus untuk meningkatkan imun. Dengan adanya kebutuhan hidup yang terus meningkat menyadarkan dan mendorong masyarakat untuk melakukan investasi sebagai tabungan di masa depan. Investasi itu sendiri terdapat dua macam yaitu, investasi jangka panjang dan jangka pendek. Kedua investasi tersebut terdapat kelebihan maupun kekurangan masing-masing. Kelebihannya adalah mendapatkan dividen yang besar jika mempunyai modal yang besar dalam saham. Lalu kelebihan selanjutnya adalah pelipatgandaan nilai asset dapat mendapatkan keuntungan berlipat dalam jangka waktu pendek, daripada hanya menyimpan uang di tabungan. Risiko dan kerugian dalam *trading* saham adalah harga saham berpotensi turun, yang tidak sesuai dengan harapan. Salah satunya adalah dengan *trading* saham. *Trading* saham adalah kegiatan jual beli saham untuk mendapatkan keuntungan (*capital gain*). Keuntungan *trading* saham didapat jika nilai jual terakhir lebih tinggi daripada pembelian awal.

Dalam hal ini, investasi dalam *trading* saham yang paling digemari para investor. Hal yang harus dilakukan investor sebelum melakukan investasi adalah melihat return saham yang terjadi. Investor yang melakukan investasi tentunya mengharapkan *return* atas investasinya. Salah satu anomali musiman adalah *Day of the Week effect*, yaitu suatu anomali yang menyebabkan *return* hari perdagangan dalam seminggu berbeda. Fenomena ini menyebutkan bahwa pada hari Senin *return* saham lebih rendah dibandingkan dengan hari lainnya atau yang dikenal dengan *Monday Effect*, sedangkan pada hari Jumat *return* saham dinyatakan positif atau yang dikenal dengan *Weekend Effect* (Anwar & Mulyadi, 2015). Anomali adalah suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peristiwa atau kejadian yang tidak dapat diantisipasi sehingga muncul peluang bagi investor untuk memperoleh *abnormal return*.

Fenomena *Monday Effect* lebih ditentukan oleh faktor psikologi yang menyebabkan adanya perilaku kurang rasional dan keputusan ekonomi akan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor emosi, perilaku psikologis, dan hasrat (*mood*) investor. Dimana hari Senin dianggap sebagai hari yang terburuk dibanding hari lain sepanjang minggu karena hari Senin adalah hari pertama bekerja setelah libur, pada hari pertama bekerja orang akan cenderung mempunyai sikap yang pesimis sehingga menyebabkan pasar berubah sesuai keinginan atau kepercayaan masing-masing pribadi dibandingkan dengan informasi yang ada. Faktor dimana emiten juga mengumumkan berita-berita yang buruk di hari Senin dimana *return* saham yang dihasilkan cenderung negatif. Investor akan menjual sahamnya setelah mendengar berita buruk itu, sehingga disebut dengan *overacting* atau investor bersikap berlebihan dikarenakan berita buruk tersebut. Berikut ini adalah Tabel *Average Return dan Trading Volume* 2018-2020:

Tabel 1.1
***Average Return dan Trading Volume* 2018-2020**

Sektor	Tahun	Average Return		Average TV (Milyar)	
		Friday	Monday	Friday	Monday
Finance	2018	0.1333%	0.1188%	2158.35	2167.16
	2019	0.0189%	0.0029%	2605.47	2608.84
	2020	-0.3393%	-0.3725%	2615.60	2617.75
Manufacture	2018	0.0488%	0.0098%	1802.65	1805.82
	2019	-0.1644%	-0.1824%	1906.00	1950.82
	2020	-0.2213%	-0.2491%	1629.31	1633.39

Sumber: Hasil olahan data dengan *excel* dari lampiran 1

Dari hasil tabel 1.1 diatas mencari *average return* dan *trading volume* dari kedua sektor. Dapat dilihat bahwa *average return* pada sektor *Finance* pada tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2018-2020 hari Senin memiliki nilai *average return* yang lebih rendah daripada hari Jumat. Kemudian, untuk sektor *Manufacture* pada tahun 2018-2020 hari Senin juga memiliki nilai *average return* yang lebih rendah daripada hari Jumat. Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa *return* terendah selalu terjadi pada hari Senin. Hal ini menunjukkan sejalan dengan teori *Monday Effect*. Pada teori ini mengatakan perdagangan pada hari Senin menunjukkan *return* yang lebih kecil dibandingkan dengan hari lainnya. Kemudian untuk *Trading Volume* dapat dilihat pada sektor *Finance* dan *Manufacture* pada tahun 2018-2020 hari Senin memiliki nilai *Average Trading Volume* yang lebih tinggi daripada hari Jumat.

Peneliti tertarik untuk meneliti ini dengan beberapa penyesuaian untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik. Pertama, penulis menggunakan *return open-close* dimana biasanya menggunakan *return close-close*. Alasan menggunakan *open-close* adalah lebih mudah dan lebih akurat serta data *close* hari Jumat, lalu pada hari Senin *open* maka harga saham akan sama seperti *close* hari Jumat. Kedua, menggunakan data COVID yaitu tahun 2020 sebagai pembandingan antara tahun 2018 sampai 2019.

Hari perdagangan saham terdiri dari lima hari dalam satu minggu. Hari tersebut yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat yang dimana hari-hari tersebut merupakan hari kerja secara umum. Senin merupakan awal perdagangan saham setelah hari libur, sehingga pada hari Senin investor cenderung untuk melakukan aktivitas menjual saham daripada membeli saham. Terdapat juga hari Sabtu masuk sebagai hari kerja, namun biasanya hari Sabtu dan Minggu ditetapkan sebagai hari libur akhir pekan sehingga tidak ada transaksi atau perdagangan. Hari libur akhir pekan ini dapat saja mempengaruhi kinerja di bursa efek karena efek dari perilaku investor sebagai akibat dari faktor psikologis tersebut. Kenyataannya diantara hari-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hari perdagangan tersebut terdapat hari libur nasional yang telah ditetapkan oleh Pemerintah seperti hari libur dari lima macam agama, Hari Kemerdekaan dan Tahun Baru.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Keragaman hasil penelitian dan argumentasi yang dikemukakan mengenai *Weekend Effect* menjadikan fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang fenomena *Weekend Effect*. *Weekend Effect* sudah terjadi pada penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi *Gap Research* penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penulis ingin membuktikan apakah terdapat *Weekend Effect* terhadap *return* saham dan volume perdagangan pada sektor *manufacture* dan *finance* di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2018 sampai dengan September 2020. *Gap Research* yang pertama Suci Rahmawati (2016) yang menemukan bahwa terjadinya *Monday Effect* pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan *return* saham negatif. Menurut Fitri Wulandari dan Nur Diana (2017), menunjukkan terdapat perbedaan *return* saham akibat hari perdagangan saham, dimana nilai rata-rata *return* selama senin sampai dengan jumat terdapat perbedaan yang signifikan karena dari hasil analisis statistik deskriptif ditunjukkan bahwa rata-rata *return* hari senin bernilai negatif dan terendah. Dwi Cahyaningdyah, Faridhatun Faidah (2017) disimpulkan bahwa ditemukan adanya pengaruh hari perdagangan saham terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2015 yaitu dengan ditemukannya *return* saham yang negatif pada hari Senin (*Monday effect*) dan *return* terbesar yang terjadi pada hari Jumat (*Weekend effect*). Ini bertentangan dengan penelitian yang tidak menemukan anomali seperti penelitian I Ketut Teguh Dharma Putra, Putu Agus Ardiana (2016) yang menemukan bahwa tidak terjadi *Monday Effect* di BEI. I Gusti Nengah Darma Diatmika, I Made Mahadi Dwipradnyana, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



I Gusti Ayu Made Agung Mas Andriani Pratiwi (2020) yang menemukan tidak terjadi *Monday Effect* pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia dan hasil penelitian juga menjabarkan bahwa tidak terjadi *Weekend Effect* pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang yang ada, maka penulis dapat membatasi dan merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini. Sehubungan dengan hal itu, maka masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *return* pada hari perdagangan (Jumat-Senin) di sektor *Manufacture* dan *Finance* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari 2018 sampai dengan September 2020?
2. Apakah terdapat perbedaan *trading volume* pada hari perdagangan (Jumat-Senin) di sektor *Manufacture* dan *Finance* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari 2018 sampai dengan September 2020?
3. Apakah terjadi perbedaan *return* dan *trading volume* pada hari perdagangan (Jumat-Senin) di sektor *Manufacture* dan *Finance* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun sebelum adanya covid dan setelah adanya covid?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian diatas penulis akan melakukan penelitian dengan membatasi permasalahan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Apakah terdapat perbedaan *return* pada hari perdagangan (Jumat-Senin) di sektor *Manufacture* dan *Finance* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari 2018 sampai dengan September 2020?
2. Apakah terdapat perbedaan *trading volume* pada hari perdagangan (Jumat-Senin) di sektor *Manufacture* dan *Finance* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari 2018 sampai dengan September 2020?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Batasan Penelitian

Dalam batasan penelitian ini bertujuan untuk membuat penelitian dapat menjadi lebih terarah serta proses penelitian dapat mencapai sasaran yang diinginkan, maka ditetapkan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Populasi penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Sektoral pada sektor *Manufacture* dan *finance* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data penelitian menggunakan data sekunder. Pengumpulan data berupa *return open-close* dan *trading volume* pada hari Jumat dan hari Senin.
3. Periode data penelitian yang digunakan adalah 2018-2019 dan 2020 (hingga bulan September).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu menentukan “Apakah terdapat perbedaan hari perdagangan (Jumat-Senin) terhadap *return* saham dengan menggunakan metode *open-close* dan *trading volume* pada sektor *Manufacture* dan *Finance* di Indonesia

pada periode Januari 2018 sampai dengan September 2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya perbedaan *return* pada hari perdagangan (Jumat-Senin) di sektor *Manufacture* dan *Finance* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari 2018 sampai dengan September 2020.
2. Mengetahui adanya perbedaan *trading volume* pada hari perdagangan (Jumat-Senin) di sektor *Manufacture* dan *Finance* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari 2018 sampai dengan September 2020.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka adanya manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Praktisi / Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor sebagai panduan maupun bahan penilaian dalam melakukan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, lalu memberikan gambaran terkait dengan anomali pasar yaitu Hari Perdagangan untuk bahan



pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada sektor *Manufacture* dan *Finance* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Akademis, pembaca, mahasiswa/i

Hasil dari penelitian ini diharapkan kedepannya dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca khususnya dalam bidang keuangan dan juga dapat dijadikan masukan untuk mendalami penelitian mengenai peristiwa anomali pasar yaitu *Weekend Effect*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.